

**PROBLEMATIKA SOSIAL PADA NOVEL LAUT BERCEKITA
KARYA LEILA S. CHUDORI**

JURNAL



Oleh :

PRATIWI INTAN FITRIYANA

NIM 156108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

PROBLEMATIKA SOSIAL PADA NOVEL LAUT BERCERITA KARYA LEILA S. CHUDORI

Oleh :

PRATIWI INTAN FITRIYANA
NIM 156108

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang
Pada Hari Senin, 19 Agustus 2019

Pembimbing



(Dr. Siti Maisaroh, M.Pd)
NIK 0104770015

Panitia Seleksi,



(Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.)
NIK. 0104770210

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PRATIWI INTAN FITRIYANA

NIM : 156108

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : PROBLEMATIKA SOSIAL PADA NOVEL LAUT
BERCERITA KARYA LEILA S. CHUDORI

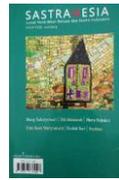
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **jurnal** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan **jurnal** ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Jombang, 19 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan



**PRATIWI INTAN FITRIYANA
NIM 156108**



PROBLEMATIKA SOSIAL PADA NOVEL LAUT BERCEKITA

KARYA LEILA S. CHUDORI

SOCIAL PROBLEMS IN THE NOVEL OF THE STORY OF

THE SEA BY LEILA S. CHUDORI

Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Pratiwi Intan Fitriyana, Dr. Siti Maisaroh, M.Pd

STKIP PGRI JOMBANG

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax.
(0321) 854319

pratiwiintan156108b@gmail.com

ABSTRACT

The young generation at this time experiences many problems in it, as a characteristic of the younger generation that is the desire to fight and apathy. Both of these traits appear initially felt disappointed with a society or community institution because there was no room for opinion by the older generation. The younger generation is adolescence which can be seen from the transition of someone who left childhood and into adulthood. At this time the young generation experienced many vacancies in the need for parental guidance because the family experienced disorganization problems. The social problems that occur in this study are related to the lack of harmonious relations between a group of people and with community institutions.

The material of the object of this research is the novel of Laut Bercekerita by Leila S. Chudori. This study uses a qualitative description method using the theory of sociological literature according to Soerjono Soekanto. The purpose of this research is to find out what problems are found in the novel Laut Bercekerita. The focus of the researcher is social problems in three aspects of social problems namely crime, family disorganization and youth generation in modern society in the novel Laut Bercekerita by Leila S. Chudori.



The results of this study indicate that the characters contained in the novel *Laut Bercerita* experience social problems. This study found a third focus of research. In terms of crime only found one indicator, namely white collar crime, family disorganization aspect found the three indicators (family unit, family crisis and lack of communication) and the last aspect of the young generation in modern society only found two indicators (young organizations and businesses the younger generation) in the novel *Laut* tells the story of Leila S. Chudori. The data found in this study were 48 data.

Keywords: Social Problems in the Story Telling Sea Novel, literary sociology, Soerjono Soekanto's problematic theory.

ABSTRAK

Generasi muda pada saat ini mengalami banyak permasalahan didalamnya, sebagai ciri generasi muda yakni keinginan untuk melawan dan sikap apatis. Kedua sifat tersebut muncul awalnya merasa kecewa terhadap suatu masyarakat ataupun lembaga masyarakat karena tidak diberikan ruang untuk berpendapat oleh kaum generasi tua. Generasi muda merupakan masa remaja yang dapat dilihat dari peralihan seseorang yang meninggalkan masa anak-anak dan menuju masa pendewasaan. Pada masa ini generasi muda mengalami banyak kekosongan akan kebutuhan bimbingan orangtua dikarenakan keluarga mengalami masalah disorganisasi. Problematika sosial yang terjadi pada penelitian ini terkait dengan hubungan yang kurang harmonis antar sekelompok masyarakat dengan dengan lembaga masyarakat.

Materi objek dari penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan menggunakan teori Sosiologi sastra menurut Soerjono Soekanto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problem apa saja yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita*. Fokus peneliti yaitu problematika sosial pada tiga segi problem sosial yakni segi kejahatan, segi disorganisasi keluarga dan segi generasi muda dalam masyarakat modern pada novel *Laut Bercerita karya* Leila S. Chudori.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* mengalami problem sosial. Penelitian ini menemukan ketiga fokus penelitian. Dalam segi kejahatan hanya menemukan satu indikator yaitu kejahatan white collar crime, segi disorganisasi keluarga menemukan ketiga indikator (unit keluarga, krisis keluarga dan adanya kekurangann komunikasi) dan yang terakhir segi generasi muda dalam masyarakat modern hanya menemukan dua indikator (organisasi-organisasi muda dan usaha generasi muda) dalam novel *Laut bercerita* Karya Leila S. Chudori. Data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 48 data.

Kata Kunci : Problematika Sosial Pada Novel *Laut Bercerita*, sosiologi sastra, teori problematika Soerjono Soekanto.

Pendahuluan

Permasalahan generasi muda pada umumnya ditandai oleh dua ciri yang berlawanan, yakni keinginan untuk melawan dan sikap apatis. Sikap melawan mungkin disertai dengan suatu rasa takut bahwa masyarakat akan hancur karena perbuatan yang dilakukan yang bersifat menyimpang sedangkan sikap apatis awalnya ditunjukkan karena kekecewaan terhadap masyarakat atau lembaga masyarakat. Generasi muda biasanya menghadapi masalah sosial dan biologis. Apabila seseorang mencapai usia remaja, secara fisik dia telah mengalami fase matang, akan tetapi untuk dikatakan dewasa dia harus memahami terlebih dahulu mengenai nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Pada masyarakat yang mengalami perubahan menjadi masyarakat modern, generasi muda disulitkan antara norma-norma lama dengan norma-norma baru yang terkadang norma tersebut belum terbentuk dalam masyarakat. Sedangkan, generasi tua tidak menyadari bahwa sekarang ukurannya bukan lagi tentang usia melainkan kemampuan. Akan tetapi persoalannya mengenai generasi muda sama sekali tidak diberikan kesempatan untuk berpendapat.

Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang sangat rentan akan bahaya, karena pada masa itu seseorang meninggalkan tahap kehidupan anak-anak untuk menuju tahap kedewasaan. Masa ini dirasakan sebagai problem karena seseorang belum mempunyai pegangan sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan. Pada waktu itu dia memerlukan bimbingan terutama dari kedua orangtuanya.

Zaman sekarang generasi muda mengalami kekosongan karena kebutuhan dan bimbingan orangtua tidak ada ataupun bahkan kurang. Hal ini disebabkan keluarga mengalami disorganisasi. Pada keluarga yang secara ekonomis kurang mampu, keadaan tersebut disebabkan karena orangtua harus mencari nafkah, sehingga tidak ada waktu sama sekali untuk mengasuh anaknya. Berbanding terbalik oleh keluarga yang mampu persoalannya timbul karena orangtua terlalu sibuk dengan urusannya diluar rumah.

Permasalahan timbul akibat tidak terjalinnya hubungan yang baik antara manusia dengan kelompok tertentu. Menurut Soekanto (1982:370) problem sosial timbul karena tidak adanya integrasi yang harmonis antar lembaga-lembaga kemasyarakatan. Kehidupan sosial manusia akan dipertemukan dengan gejala-gejala (permasalahan) dalam hidup bermasyarakat. Permasalahan sosial ini terjadi akibat dari interaksi individu dengan masyarakat, kelompok, dan lembaga sosial yang menyebabkan integrasi sosial. Integrasi muncul karena adanya unsur-unsur kebudayaan yang dapat membahayakan golongan tertentu baik segi sosial, budaya dan ras dengan tidak adanya keselarasan dalam hubungan bermasyarakat akan menimbulkan berbagai masalah sosial di dalamnya.

“Problematika sosial atau “manifest sosial problem” adalah kepincangan-kepincangan yang menurut keyakinan masyarakat yang diperbaiki, dibatasi atau bahkan dihilangkan lain halnya dengan “latents social problem” yang sulit untuk diatasi oleh masyarakat walaupun masyarakat tidak menyukainya akan tetapi berharap untuk mengatasinya.” (Soekanto,1982:77).

Sesuai dengan uraian tersebut isi yang terdapat dalam novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori berkaitan dengan persoalan hubungan manusia dengan manusia lain atau manusia dengan kelompok yang tidak

terjalin secara harmonis sehingga menimbulkan problem di dalamnya, seperti yang ditunjukkan hubungan yang tidak harmonis antara lembaga masyarakat dengan masyarakat, para anggota aktivis. Problematika sosial yang terdapat dalam novel ditunjukkan pada narasi dan dialog dalam novel yang menunjukkan berbagai usaha generasi muda, problem yang terjadi terhadap keluarga dan problem yang terjadi akibat usaha generasi muda yang melawan lembaga pemerintahan

Leila Salika Chudori merupakan seorang seniman penggagas dan penulis scenario drama televis drama TV berjudul *Dunia Tanpa Koma* dan penulis scenario film pendek *Drupadi*. Leila lahir di Jakarta 12 Desember 1962. Karya-karya sastra Leila telah melahirkan kumpulan cerpen *Malam Terakhir*, novel *Pulang* dan novel *Laut bercerita*. Pada novel *Laut bercerita* Leila mengulas mengenai permasalahan sosial yang terdapat di dalam novel tersebut.

Novel ciptaannya yang berjudul *Laut bercerita* yang diterbitkan pada tahun 2017 yang mengkisahkan sebuah perjuangan para aktivis mahasiswa yang tergabung dalam organisasi non formal. Hal yang menarik dalam novel ini penulis mengisahkan sejarah pemerintahan bangsa Indonesia. Kisah ini merupakan kisah nyata yang ditulis oleh Leila, tokoh Biru Laut muncul sebagai tokoh utama dan tergabung dalam anggota aktivis mahasiswa di Jogja. Kisah dalam novel ini tidak menceritakan mengenai sejarah pemerintahan pada tahun 1998 yang berbuntut kekejaman yang dilakukan pemerintah terhadap para anggota aktivis, tidak hanya itu didala novel ini juga mengisahkan keluarga kecil yang kehilangan anggota keluarganya yang menyebabkan kesedihan yang amat mendalam. Serta semangat perjuangan yang ditunjukkan tokoh Biru Laut dan kawan-kawannya dalam membuat usaha-usaha generasi muda dalam kegiatan organisasi non formal.

Adapun beberapa alasan peneliti memilih problematika sosial pada novel *Laut bercerita* Leila S. Chudori sebagai objek penelitian:

1. Cerita dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori banyak memiliki edukasi dalam hal sejarah pemerintahan bangsa Indonesia

2. Konflik yang disampaikan dalam bentuk bahasa yang menarik dan muda dipahami, sehingga pembaca juga mudah untuk menemukan problematika sosial yang dimaksudkan dalam cerita.
3. Dalam novel ini peneliti berusaha memberikan gambaran yang jelas sesuai realita yang ada dalam kehidupan masyarakat dengan bahasa yang mudah dipahami agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran makna.
4. Pemilihan novel Laut bercerita karya Leila S. Chudori sebagai bahan penelitian mengenai problematika sosial dengan kajian sosiologi sastra, karena pendekatan ini sangat sesuai digunakan dalam menganalisis novel tersebut. Novel ini juga menceritakan banyak problem sosial didalamnya yang digambarkan secara menarik sehingga pembaca dapat mengambil informasi mengenai isi yang terdapat novel tersebut.

Metode penelitian

Metode merupakan penelitian yang diperlukan dalam hal suatu penelitian. Penggunaan metode yang tepat dapat menghindarkan pada kemungkinan timbulnya penyimpangan-penyimpangan, sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif. Menurut Djajasudarma (2010:4) metode penelitian merupakan alat prosedur atau teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian dengan pengumpulan data

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi yang memuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Metode penelitian deskriptif cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif terutama dalam mengumpulkan data dan menggambarkan data secara ilmiah (Djajasudarma, 2010:9)

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Meleong, 2016:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurutnya pendekatan tersebut diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), sehingga dalam hal tersebut tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hal ini menjadikan alasan peneliti menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif karena dalam penelitian yang berjudul *Problematika Sosial Pada Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*, peneliti berusaha mendeskripsikan berupa data tertulis untuk menggambarkan data secara objektif mengenai problematika sosial pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Hasil dan Penelitian

Problematika sosial merupakan suatu problem dapat terjadi yang mengakibatkan suatu kepincangan dalam masyarakat. Sehingga problematika dapat diartikan sebagai suatu permasalahan yang tidak dapat ditolak atau dihilangkan akan tetapi permasalahan tersebut timbul akibat hubungan yang tidak terjalin dengan baik antar individu atau dengan masyarakat.

Tabel 3.1 Klasifikasi Data Tentang Kejahatan Dalam Novel Laut Bercerita karya Leila S. Chudori

No	Kutipan Data	Kode	Temuan Data		Deskripsi
			<i>White collar crime</i>	<i>Blue collar</i>	
1.	Pak razak untuk berkisah tentang pengalamannya di Pulau Buru selama belasan tahun dan kembali ke Jakarta untuk tetap dianggap sebagai musuh negara; tentang istri, anak-anak, dan kakak adiknya yang masih saja kesulitan mencari nafkah dan mengubah nama agar tak terlalu kentara bahwa mereka ada	(KJ/Wht/2/47)	✓		Data tersebut merupakan data kejahatan dalam segi white collar crime yang ditunjukkan pada tokoh Pak Razak yang mengalami kesulitan mencari keluarga karena memiliki hubungan dengan tahanan

<p>hubungannya dengan seorang bekas tahanan politik dari Pulau Baru. Dengan segala kesulitan hidup itu, Pak rozak mengatakan “Masih berharap suatu hari, entah kapan keadilan akan tiba.”</p>				<p>politik. Sikap pemerintah menimbulkan kekecewaan oleh keluarga pak Razak kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan</p>
---	--	--	--	---

Tabel 3.2 Tabel Klasifikasi Data Tentang Diorganisasi Keluarga Dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori

No	Kutipan Data	Kode	Temuan Data			Deskripsi
			Unit Keluarga	Krisis Keluarga	Adanya Kekurangan Keluarga	
1.	<p>Ibunya melahirkan empat anak, tetapi adik bungsunya lahir meninggal dihajar demam berdarah ketika masih balita. Saat itu, dia berusia lima tahun dan mengenal kematian pada usia dini adalah sebuah luka yang sulit disembuhkan.</p>	(DIS/Kk/4/19)				<p>Hal ini menunjukkan data diorganisasi keluarga dalam segi krisis keluarga yang ditunjukkan pada tokoh Kinan yang mempunyai adik yang telah meninggal dunia sehingga Kinan mengalami luka yang sulit</p>

						disembuhkan
--	--	--	--	--	--	-------------

Tabel 3.4 Klasifikasi Data Tentang Generasi Muda dalam Masyarakat Modern Dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori

No	Kutipan Data	Kode	Temuan Data			Deskripsi Data
			Persoalan Sense of Value	Organisasi-organisasi Muda	Usaha Generasi Muda	
1.	Dan itulah salah satu tujuan berdirinya kelompok studi dan gerakan Winastra :untuk mendiskusikan berbagai pemikiran alternatif guna melawan doktrin pemerintahan yang sudah mejejalkan kepada kita sejak Orde Baru berkuasa	(GM/Ugm/4/46)				Hal ini menunjukkan data diorganisasi keluarga dalam segi usaha organisasi muda yang ditunjukkan pada aksi gerakan Winastra yang akan melawan pemeirntahan Orde Baru

Pembahasan

1. Kejahatan

Perilaku atau tindak susila yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku yang menyebabkan banyak kerugian terhadap masyarakat

Pak rozak untuk berkisah tentang pengalamannya di Pulau Buru selama belasan tahun dan kembali ke Jakarta untuk tetap dianggap sebagai musuh negara; tentang istri, anak-anak, dan kakak adiknya yang masih saja kesulitan mencari nafkah dan mengubah nama agar tak terlalu kentara bahwa mereka ada hubungannya dengan seorang bekas tahanan politik dari Pulau Baru. Dengan segala kesulitan hidup itu, Pak rozak mengatakan “Masih berharap suatu hari, entah kapan keadilan akan tiba.” (KJ/Wht/2/47)

Data tersebut menunjukkan segi kejahatan pada tipe kejahatan *white collar crime*. Hal ini dapat dilihat pada tokoh Pak Rozak dan keluarganya sulit mendapat pekerjaan karena diantara keluarganya terdapat hubungan dengan salah seorang tahanan politik. Seseorang yang melakukan hal yang tidak sesuai atau melanggar aturan pemerintah pada masa Orde Baru dianggap termasuk dalam musuh negara. Pemerintah pada masa Orde Baru merupakan pemerintah yang bersifat diktator aturan pemerintah dipegang penuh kepemimpinan kepala negara dan sifatnya memindas rakyat, karena merasa mempunyai kedudukan dalam pemerintahan, sehingga yang tidak sesuai dengan pemerintah akan ditahan dan dipenjarakan. Tindakan yang dilakukan pemerintah menyebabkan kekecewa pada pak Rozak atas kepemimpinan pemerintah dan meminta keadilan yang diberikan kepada keluarganya yang tidak kunjung mendapatkan pekerjaan.

2. Disorganisasi Keluarga

Gejolak permasalahan yang disebabkan tidak terpenuhinya kewajiban didalam keluarga yang mengakibatkan tidak terjalinnya hubungan yang baik.

Bapaknya, Bambang Prasojo adalah pegawai pengadaan yang setiap bulan Juni harus menghadapi para orangtua yang

menggadaikan barang-barangnya karena itulah bulan-bulan gawat orangtua menghadapi gerogotan tahun ajaran baru sekolah: seragam, buku, dan alat tulis. (DIS/Uk/1/18)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan disorganisasi keluarga dalam tipe unit keluarga karena kepala keluarga tidak dapat bertindak sebagai kepala keluarga dan tidak dapat melakukan peranan sosialnya. Ditunjukkan pada kutipan Bapak dari tokoh Kinan yang mengalami krisis bulan-bulan yang menyebabkan harus menjual barang untuk memenuhi kebutuhan sang anak. Sikap yang merelakan barang untuk dijual karena tokoh Bapak hanya menjadi pegawai pedagaian yang hanya mempunyai gaji yang tidak terlalu besar sehingga harus menjual sepeda motor hingga panci untuk menanak nasi juga dijual untuk dapat membelikan sang anak seragam, buku dan alat tulis pada tahun ajaran baru, meskipun harus merelakan semua barang yang penting karena gaji yang didapat sangat sedikit dan harus dapat memenuhi kebutuhan sang anak dapat sekolah dengan fasilitas yang baik.

3. Generasi muda dalam masyarakat modern

Generasi yang memiliki perilaku yang mengakibatkan timbulnya permasalahan dan menginginkan perubahan, akan tetapi perubahan tersebut dapat mengakibatkan suatu problem didalam lingkungan bermasyarakat.

AKU mengenal Kasih Kinanti setahun lalu di kios Mas Yunus, langganan kami berbuat dosa. Di sanalah kawan-kawan sesama pers mahasiswa diam-diam mengadakan beberapa bab novel. *Anak Semua Bangsa* dan berbagai buku terlarang lainnya. (GM/Oom/1/17)

Berdasarkan kutipan data tersebut menunjukkan generasi muda dalam masyarakat modern dalam tipe organisasi-organisasi muda. Hal ini dapat dilihat tokoh Aku yang bernama Biru Laut dan kawan-kawannya

membentuk suatu organisasi informal. Organisasi-organisasi tersebut dimulai dari Biru Laut yang bertemu dengan mas Yunus dan banyak kawan-kawan sesama mahasiswa. Kegiatan yang diam-diam dilakukan oleh organisasi yang bentuk akan mendiskusikan beberapa buku yang terlarang. Kinan yang ditunjukkan dalam kutipan sedang melakukan kegiatan memfotokopi buku yang menjadi topik diskusi.

Simpulan

Analisis data yang telah dilakukan terhadap novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Kajian yang digunakan dalam analisis data tersebut menggunakan sosiologi sastra pada problematika sosial dengan memfokuskan kedalam tiga problema sosial yakni kejahatan, disorganisasi keluarga, dan generasi muda dalam masyarakat modern, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, kejahatan merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan bersifat dapat menyebabkan kerugian oleh masyarakat. Seperti temuan data yang terjadi pada sikap yang diperlakukan oleh tokoh yang tergabung dalam organisasi aktivis yang memperoleh perlakuan kejahatan berupa penyiksaan oleh para intel. Kejahatan yang ditemukan dalam novel ini merupakan segi kejahatan *white collar crime*.

Kedua, disorganisasi keluarga yaitu suatu konflik yang terjadi dalam keluarga akibat dari tiap anggota keluarga tidak dapat melakukan fungsi peranan didalam keluarga akibatnya menimbulkan ketidak tentraman dalam suatu keluarga. Misalnya pada tokoh Mbak Yunastri dan para orangtua dari korban penculikan mahasiswa aktivis yang hilang. Dalam hal ini menemukan data ketiga indikator yakni segi unit keluarga, krisis keluarga dan kekurangan komunikasi.

Ketiga, generasi muda dalam masyarakat modern merupakan generasi yang memiliki sifat ataupun perilaku yang mengakibatkan pertentangan dengan masyarakat karena menginginkan perubahan yang membuat ingin diakuinya keberadaanya di dalam suatu masyarakat, akan tetapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai problem. Seperti contoh temuan data

pada anggota aktivis beserta kawan-kawan dari berbagai daerah yang mengikuti aksi mengirim Aksi yang dilakukan merupakan usaha untuk melakukan perlawanan terhadap pemerintah dengan menikutsertakan masyarakat dan ingin menggulingkan pemerintahan Orde Baru. sebagai pemerintah yang menindas rakyat. Hanya menemukan dua indikator yakni segi organisasi-organisasi muda dan usaha generasi muda

Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azizah, Siti Nur. 2013. *Perubahan Sosial Dan Konflik Sosial Dalam Novel Catatan Ichiyo Karya Rei Kimura (Kajian Sosiologi Sastra)*. Skripsi Tidak Diterbitkan: STKIP PGRI Jombang
- Chusori, Leila S. 2017. *Laut Bercerita*. Jakarta: PT Gramedia (Keputusan Populer Gramedia)
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Rancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Adisama
- Endarswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra*, Jogjakarta: PT. Rineka Cipta Widayatama
- Fransiska, Anita Devi. 2014. *Status Sosial Dan Permasalahan Sosial Dalam Novel Kehormatan Di Balik Kerudung Karya Ma'mun Affany*. Skripsi Tidak Diterbitkan: STKIP PGRI Jombang
- Kurniawan, Heru. 2012. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____, 2016, *Teori, Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nurgyantoro, Burhan. 2002. *Teori-Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Pradopo, Rachmat Djoko, dkk. 2001. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____, 2013, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali